

PEMBELAJARAN "FUN ENGLISH LEARNING THROUGH SONG"

Sophia Binnendyk^{1*}, Lely Hendrikus², Chara Maitimu³

^{1,2,3}Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pattimura Jl.Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia

*Corresponding Author's email: binnendyksophia@yahoo.co.id

Submitted: 22 Agustus 2023; Revised: 07 September 2023; Accepted: 02 Oktober 2023; Published: 19 Oktober 2023

ABSTRAK

Secara historis, telah terjadi disparitas pengetahuan antar wilayah di Indonesia karena pendidikan bahasa Inggris tidak memiliki akses yang memadai di wilayah timur. Kurangnya akses dan dukungan telah menyebabkan siswa kehilangan minat dalam belajar bahasa Inggris dan mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa tersebut. Itulah sebabnya belajar bahasa Inggris melalui lagu adalah salah satu kegiatan yang paling menyenangkan bagi para siswa. Lagu-lagu lokal akan sangat membantu memperkuat kosakata mereka. Melalui lagu-lagu lokal juga dapat memperkenalkan budaya mereka sendiri dan untuk membangun identitas yang kuat dalam pengenalan adat istiadat mereka. Program ini berfokus pada memperkaya kosakata siswa melalui lagu. Hasilnya, lagu dapat membantu siswa dalam melatih pengucapan mereka, memperluas kosakata mereka, dan melatih pendengaran mereka. Metode drill digunakan dalam pelaksanaan pelatihan, dimana lagu-lagu yang telah dipraktikkan kembali dinyanyikan oleh para siswa. Temuan menunjukkan bahwa siswa bersemangat dan menikmati pelajaran. Hal ini telah dibuktikan melalui partisipasi aktif mereka selama pelatihan dan penyampaian kesn dan pesn penutupan oleh perwakilan siswa kelas 7.

Kata kunci: lagu-lagu lokal; pembelajaran bahasa inggris yang menyenangkan

ABSTRACT

Historically, there has been a knowledge disparity between regions in Indonesia because English education is inaccessible in the east of the country. Lack of access and support has contributed to the students losing interest in learning English and experiencing difficulties in using the language. That is why English learning through song is one of the most fun and enjoyable activities for the students. Local songs will be helpful to strengthen their vocabulary building. Through local songs can also introduce their own cultures and to build strong identity to their customs. This program focuses on enriching students' vocabulary through song. As a result, songs can assist students in practicing their pronunciation, expanding their vocabulary, and rehearsing their ears. The drill method was used in implementing the training, where the songs that had been practiced were sung again by the students. The findings showed that students were excited and enjoyed the lesson. It has been proven through their active participation during the training and the closing speech by the representatives of the students in 7th grade.

Keywords: fun english learning; local songs

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris melalui media lagu merupakan salah bentuk metode yang paling menyenangkan dan banyak dinikmati oleh para siswa. Menurut Lobatuka (2013:33) menggunakan lagu

dalam memperkenalkan sebuah bahasa adalah cara yang baik dalam membantu anak-anak mengingat kosakata baru. Saat mendengar lagu lokal dalam Bahasa Inggris siswa-siswi akan ikut bernyanyi lirik per lirik dan mencoba memahami isi lagu tersebut. Oleh karena itu, media lagu dapat membantu para siswa-siswi untuk melatih pendengaran, belajar cara pengucapan, dan menambah perbendaharaan kosakata baru.

Banyak buku cetak Bahasa Inggris yang beredar dipasaran tidak menyediakan lagu sebagai aktivitas yang menyenangkan bagi para murid. Dan walaupun terdapat lagu, lagu tersebut hanya sebatas dinyanyikan tanpa ada kegiatan yang mendukung proses belajar-mengajar. Disamping itu perlu adanya pendekatan dengan nilai kebudayaan dalam pembelajaran Bahasa Inggris seperti melakukan aransemen lagu-lagu lokal Maluku dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan demikian para murid tidak hanya menambah penguasaan Bahasa Inggris tetapi juga meningkatkan kecintaan kepada budaya sendiri. Banyak lagu-lagu lokal Maluku yang sudah jarang dinyanyikan oleh anak-anak lingkungan bermain mereka. Dengan adanya pengembangan lagu berbasis lingkungan untuk siswa SMP dapat memotivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Lagu-lagu lokal di lingkungan bermain mereka akan menjadi bahan ajar yang menyenangkan bagi mereka. Dengan menggunakan lagu-lagu lokal juga dapat membantu anak-anak untuk dapat menjaga dan melestarikan budaya sendiri.

Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada 65 siswa-siswi dan 3 orang guru bahasa Inggris SMP N 13 Maluku Tengah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan lewat lagu-lagu di lingkungan bermain anak yang mudah diingat dengan irama melodi yang khas Maluku. Lagu-lagu yang diajarkan juga mengedukasi anak-anak untuk menjaga lingkungan sekitar, peduli terhadap makhluk hidup lainnya, dan mengenal pulau-pulau di Maluku

Sumber lagu dan buku yang dipakai merupakan hasil karya dosen senior Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Dr. Leonora Saantje Tamaela, M.A atau yang biasa disapa Mam Nora. Beliau merupakan salah satu dosen senior yang fokus untuk mengembangkan konten-konten lokal budaya Maluku kedalam bentuk lagu untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

Kegiatan ini dilakukan pada 19 Agustus 2022 oleh 10 orang mahasiswa pascasarjana Universitas Pattimura dan didampingi oleh 3 dosen pendamping. Kegiatan pengabdian ini sebagai wujud dari

implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dimana diharapkan adanya sinergivitas dan kerja sama yang baik dari pihak kampus dan sekolah dalam meningkatkan pembelajaran EFL di Indonesia.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat digambarkan dalam urutan/tahapan kerja sebagai berikut; 1) Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan mentoring yang didalamnya terdapat kegiatan pembekalan materi dan metode mengajar yang dilatih oleh dosen senior Ibu Nora Tamaela. Bersama beliau para mahasiswa tim pengajar berdiskusi dan memutuskan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pengabdian tersebut. Untuk sasaran kelas yang akan diajar pada jenjang SMP kelas VII. Langkah selanjutnya menyesuaikan kurikulum yang dipakai sekolah dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu dilanjutkan diskusi daring untuk persiapan lewat group WhatsApp angkatan 2021. 2) Persiapan materi yang dipakai dalam kegiatan pengabdian ini bersumber dari buku hasil karya Ibu Nora Tamaela yang berjudul “Let’s Listen and Act Out English for Young Learners”. Selanjutnya tim pengajar melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris SMP N 13 Maluku Tengah. Diskusi yang dilakukan untuk mengetahui beberapa hal penting seperti jumlah siswa kelas VII secara keseluruhan, jumlah guru Bahasa Inggris, materi yang sudah diajarkan, dan hal-hal esensi yang ingin diketahui oleh guru Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil diskusi dan hasil kajian awal menunjukkan bahwa banyak siswa kelas VII yang belum menguasai kemampuan dasar Bahasa Inggris seperti penguasaan kosakata. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keberadaan guru Bahasa Inggris waktu SD yang tidak ada dan Bahasa Inggris menjadi baru bagi mereka di bangku SMP. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan yang berulang untuk peningkatan kosa kata Bahasa Inggris. 3) Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, yaitu pada tanggal 19 Agustus 2022, dimana kegiatan ini dimulai dari pukul 08.00 – 12.00 WIT. Dalam pelaksanaan pengajaran, tim pengajar memakai pilihan materi dari buku hasil karya Ibu Nora Tamaela yang berjudul “Let’s Listen and Act Out English for Young Learners” yang sudah disepakati dalam kelompok pengajar Bahasa Inggris dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. 4) Mahasiswa peserta praktikum melakukan evaluasi dengan ibu Nora Tamaela dan ibu Popy Bynndyk selaku ketua program

studi pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris. Kami mendiskusikan apa saja yang perlu direvisi dan disesuaikan dengan perangkat ajar yang sudah diimplementasikan untuk kegiatan praktikum selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan praktikum di sekolah, tim mempersiapkan perangkat ajar untuk kegiatan mengajar berupa PPT, pengeras suara (speaker), karton manila, sticky notes, marker dan alat tulis yang dapat dipakai guru dan siswa. Kemudian pada proses pengajaran, siswa bekerja dengan partner mereka.

Adapun materi yang diajarkan pada kegiatan praktikum ini adalah berfokus pada peningkatan kosa kata (Enriching Vocabulary), belajar pelafalan (Pronunciation) dengan berbagai topik dilingkungan sekitar. Adapun topik yang diajarkan antara lain; Parts of the body., Numbers, Math, Clean and dirty environment, Traveling, Seramese Cockatoos.



Gambar 1. Latihan 1 (Parts of the Body)



Gambar 2. Latihan 2

Kegiatan "Fun English Learning through Songs" mendapat antusias yang sangat besar dari para siswa sebagai bentuk kepuasan mereka terhadap materi yang disajikan. Mereka sangat menikmati proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari keaktifan mereka mengikuti kegiatan dikelas. Para siswa menyanyi dengan senang sambil mempelajari kosa kata baru. Mereka juga membuat Gerakan dari lagu- lagu yang dinyanyikan. Tingkat kepuasan para siswa juga dapat diketahui secara langsung oleh penyampaian kesan dan pesan yang diwakili oleh dua orang siswa kelas VII. "Kami sangat bangga kepada kaka-kaka yang telah mengajarkan kami lagu-lagu yang sangat merdu. Kami yang dari tidak tahu sampai bisa mengerti. Kami sangat senang hari ini karena kami akan pulang membawa ilmu yang sangat bermanfaat bagi kami. Trima kasih banyak kaka-kaka semua. Tutur kedua murid tersebut. Dan kegiatan praktikum ditutup dengan sesi photo bersama.



Gambar 3: Penyampaian Kesan dan pesan

Kegiatan praktikum ini ditutup dengan photo bersama dan pemberian cendera mata bagi kepala sekolah SMP N 13 Maluku Tengah sebagai bentuk apresiasi dan kerjasama dengan pihak Universitas Pattimura sebagai penyelenggara kegiatan praktikum.



Gambar 4: Sesi photo kegiatan penutup

Dari hasil evaluasi kegiatan praktikum ini akan dilakukan terus pengembangan lagu-lagu lokal dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Disamping penyesuaian isi lagu dengan dengan kebutuhan dan tingkatkan level siswa sangat dibutuhkan agar tepat sasaran. Sejauh ini buku yang ditulis oleh mam Nora sudah mampu menjawab kebutuhan siswa. Namun menjadi tugas kedepan untuk para mahasiswa praktikum lebih meningkatkan lagi produk pembelajaran Bahasa Inggris dengan konten budaya lokal di Maluku.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan prktikum ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan konten lagu- lagu lokal sangat membantu para siswa untuk meningkatkan kosa kata dan melatih pengucapan. Oleh karena itu kegiatan ini dapat membantu para guru baik di level SD, SMP, dan SMA dalam pembelajaran EFL di Indonesia. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) perlu dilakukan tiap semester oleh mahasiswa pascasarjana Universitas Pattimura. Kegiatan ini dilihat sangat baik dalam memberikan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan. Kegiatan pelatihan ini sangat perlu dilakukan untuk menjangkau lebih banyak SMP di kota Ambon demi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Tamaela. L.S .2014 Let's Listen and Act Out English for Young Learners, Perhimpunan Baca Tulis Masyarakat Indonesia
- Labotuka, Vitus Sixtus. 2013. Developing Vocabulary Mastery through English Children Song of the Fidth Grade Students of SDN 14 Sesetan in Academic Year 2012/2013. Retrieved from [http//;unmas-library.ac.id](http://unmas-library.ac.id).